

ABSTRAK

Nama : Nada Syahrani Putri
NPM : 150 2022 019
Program Studi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Ketersediaan Koleksi Fiksi di
Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta

Perpustakaan sebagai tempat pelestarian koleksi yang mendukung kegiatan belajar sebagai tempat rekreasi serta menyediakan bahan bacaan, salah satunya adalah koleksi fiksi. Perpustakaan tidak hanya dituntut untuk menyediakan koleksi, tetapi untuk memastikan bahwa koleksi tetap berkualitas, relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta, serta mendeskripsikan pandangan Islam mengenai persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan SMP Negeri 78 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan menyebarkan kuesioner kepada 228 responden menggunakan *Probability Sampling dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling*. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan kategori interval yaitu kurang baik, cukup, baik, sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa memberikan penilaian baik terhadap ketersediaan koleksi fiksi yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 78 dalam indikator; (a) relevansi dengan skor 3,22 termasuk dalam kategori baik; (b) orientasi dengan skor 3,03 termasuk dalam kategori baik; (c) kelengkapan dengan skor 3,43 termasuk dalam kategori sangat baik; (d) kemutakhiran dengan skor 3,05 termasuk dalam kategori baik; (e) kerja sama dengan skor 3,46 termasuk dalam kategori sangat baik. Kesimpulan dari keseluruhan, persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi memasuki kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 3,24, serta berdasarkan pandangan Islam, karya-karya fiksi yang bersifat mendidik mengandung nilai-nilai moral yang baik, dan tidak bertentangan dengan ajaran agama, diperbolehkan untuk dibaca. Koleksi fiksi dapat berperan sebagai sarana pendidikan dan penyampaian pesan moral, sekaligus menjadi media untuk mengajarkan etika dan memperkenalkan kisah-kisah sejarah penting dengan cara yang lebih menarik.

Kata Kunci : persepsi siswa, ketersediaan koleksi fiksi, perpustakaan sekolah.